

Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat	Vol. 4 No. 2	Edition: Juli-November 2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JIKM	
Received: 10 Juli 2023	Revised: 10 Juli 2023	Accepted: 01 Maret 2024

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
RUMAH SAKIT (SIMRS) DI RUMAH SAKIT
NURUL HASANAH KUTACANE
TAHUN 2022**

**Inneke Mutiara Amelia¹, Elmina Tampubolon², Putri Ayu Yessy
Ariescha³**

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
e-mail: innekemutiaraamelia222@gmail.com

ABSTRACT

Hospitals must be able to adjust the management of data, information and must increase the efficiency and effectiveness of hospital administration by carrying out the implementation of SIMRS. According to the Indonesian Ministry of Health (2019), in Indonesia it shows that at the end of 2018 only 48% of hospitals had used SIMRS and increased by 4.05% to 52.05% in September 2018. The rest, hospitals already had SIMRS but were not functioning properly (5%), did not have SIMRS (16%) and the rest did not report using SIMRS. Nurul Hasanah Hospital was one of the private hospitals in the city of Kutacane, Southeast Aceh District that implements SIMRS.

The tipe of this research were correlational descriptive quantitative study by analyzing factors related to SIMRS Implementation at Nurul Hasanah Hospital Kutacane by using the HOT-Fit Model (Human, Organization, Technology). The researcher chosen this model because has given an explanation and evaluation of the factors of HR, Technology and Organization. The sample of this study were 31 structural officers and staffs at Nurul Hasanah Hospital Kutacane. Based on the results of partial statistical tests by using Logistic Regression has got influence between HR and Technology for SIMRS Implementation at Nurul Hasanah Hospital Kutacane.

Keywords: SIMRS, Implementation, Implementation Factors

1. PENDAHULUAN

Teknologi dan sistem informasi terus mengalami. Sistem informasi dengan memanfaatkan aplikasi yang digunakan sebagai basis administrasi dan pengolahan data diberbagai bidang. Telah dikemukakan pada tahun 2019 oleh *World Health Organization (WHO)*, bahwa kualitas pelayanan rumah sakit yang baik dengan peningkatan produktifitas kerja,kecepatan,akurasi,keterpaduan keamanan dan efesiensi, hanya dapat terwujud jika SIMRS nya berkualitas.

Untuk mewujudkan tercapainya pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna seiring dengan kemajuan teknologi di era industri 4.0 yang begitu pesat di bidang informasi, Rumah Sakit harus mampu menyesuaikan pengelolaan data, informasi serta harus meningkatkan efesiensi dan efektifitas penyelenggaraan rumah sakit dengan melakukan penerapan implementasi SIMRS. Hal ini disebabkan karena banyak data yang harus di kelola, serta banyaknya kasus *human error* pada pengolahan data atau kasus hilang dan rusaknya dokumen karena masih berbasis kertas, maka sistem konvensional tidak dapat lagi memenuhi kebutuhan pengolahan dan penyajian data yang cepat (PERMENKES RI, 2013).

Di Indonesia, menurut Kemenkes RI (2019) menunjukkan bahwa diakhir tahun 2018 hanya 48% Rumah Sakit yang telah Menggunakan aplikasi SIMRS dan meningkat sebesar 4,05% menjadi 52.05% di September 2018.

Selebihnya, Rumah Sakit telah memiliki SIMRS tetapi belum berfungsi secara baik (5%), tidak memiliki SIMRS (16%) dan sisanya tidak melaporkan pemakaian SIMRS. Saat ini banyak rumah sakit yang kurang menyadari betapa pentingnya pengelolaan data yang sangat besar di rumah sakit dan belum tersusun secara baik sehingga pelayanan pihak rumah sakit tidak berjalan secara efektif.

Rumah Sakit Nurul Hasanah adalah rumah sakit swasta yang berada di wilayah kota Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara yang menerapkan SIMRS. Berdasarkan hasil survey awal, SIMRS di Rumah Sakit Nurul Hasanah belum sepenuhnya berjalan dan belum semua unit Terintegrasi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif deksriptif korelasional*. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane yang beralamatkan di Jl. Ahmad Yani No. 23 Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh, pada tahun 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas struktural dan staf yang berkaitan langsung dalam implementasi SIMRS di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane yang berjumlah 122 orang. Mengacu kepada Arikunto (2017), pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada, yakni 31 orang

petugas struktural dan staf berkaitan langsung dengan SIMRS. Metode analisis data penelitian ini mencakup univariat yang menggambarkan karakteristik sampel dilanjutkan dengan analisis bivariat. Uji yang digunakan pada analisis bivariat penelitian ini adalah uji *Chi-square* dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%. Sedangkan untuk metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi logistik.

3. HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	f	%
1.	Usia		
	17-25 Tahun	3	9,7
	26-35 Tahun	9	29
	36-45 Tahun	17	54,8
	46-55 Tahun	2	6,4
	Total	31	100
2.	Pendidikan		
	D3 Rekam Medik	2	6,5
	S1 Rekam Medik	-	0
	Bidan	12	38,7
	Perawat	14	45,1
	S1 Komputer	3	9,7
	Total	31	100
3.	Hak Akses		
	Peran Section	27	87,1
	Section	4	12,9
	Total	31	100

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Tabel 2. Pengaruh SDM terhadap Implementasi SIMRS di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2022

IMPLEMENTASI SIMRS							
Variabel	Tidak Terlaksana		Terlaksana		Jumlah		p-value
	f	%	F	%	f	%	
S Tidak	5	35,7	2	11,8	7	22,6	0,098

Variabel	Tidak Terlaksana		Terlaksana		Jumlah		p-value
	f	%	F	%	f	%	
D Mampu	7	50,0	7	41,2	14	45,2	
M Kurang Mampu	2	14,3	8	47,1	10	32,3	
Total	14	100	17	100	31	100	

(Sumber : Output data SPSS 25.0, tahun 2023)

Tabel 3. Pengaruh SDM terhadap Implementasi SIMRS di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2022

IMPLEMENTASI SIMRS							
Variabel	Tidak Terlaksana		Terlaksana		Jumlah		p-value
	f	%	F	%	f	%	
ORGA NISASI	11	78,6	5	29,4	16	51,6	0,006
Tidak Mendukung	3	21,4	12	70,6	15	48,4	
Total	14	100	17	100	31	100	

(Sumber : Output data SPSS 25.0, tahun 2023)

Tabel 4. Pengaruh Teknologi terhadap Implementasi SIMRS di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2022

IMPLEMENTASI SIMRS							
Variabel	Tidak Terlaksana		Terlaksana		Jumlah		p-value
	f	%	f	%	f	%	
Teknologi	10	71,4	3	17,6	13	41,9	0,003
Tidak Memadai	4	28,6	14	82,4	18	58,1	
Total	14	100	17	100	31	100	

(Sumber : Output data SPSS 25.0, tahun 2023)

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Logistik

Variabel	B	S.E	Wald	Sig.	Exp(B)	95 % CI	
						Lower	Upper
SDM	2.154	1.086	3.935	0,047	8.620	1.026	72.420
ORGANISASI	2.557	1.314	3.786	0,052	12.891	0,981	169.341
TEKNOLOGI	2.630	1.243	4.476	0,034	13.876	1.214	158.637
Constant	-12.023	4.887	6.053	0,014	000		

a. Variabel(s) entered on step 1 : SDM, ORGANISASI, TEKNOLOGI

(Sumber : Output data SPSS 25.0, tahun 2023)

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa variabel SDM dan Teknologi memiliki nilai $p\text{-value} < 0,05$ yaitu SDM (0,047) dan Teknologi (0,034) yang berarti bahwa variabel SDM dan Teknologi berpengaruh secara parsial terhadap Implementasi SIMRS. Dari data tersebut maka variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Implementasi SIMRS adalah variabel Teknologi dengan nilai $p\text{-value} = 0,034 < 0,05$ dan $Exp(B) = 13.876$ yang dapat diasumsikan bahwa Teknologi berpeluang 13.876 kali memaksimalkan Implementasi SIMRS di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane.

4. PEMBAHASAN

a. Pengaruh Sumber Daya Manusia dengan pelaksanaan SIMRS di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2022

Dari hasil analisis uji statistik menggunakan *Regresi Logistik* diperoleh nilai $p\text{-value} < \alpha$ ($0,047 < 0,05$) atau disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak atau dapat diartikan adanya hubungan positif antara SDM dan Implementasi SIMRS di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane. Dengan begitu, semakin mampu SDM dalam menerapkan implementasi SIMRS maka semakin terlaksana penerapan implementasi SIMRS secara menyeluruh di setiap unit pelayanan Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane.

Telah diketahui latar belakang pendidikan SDM yang bertugas di Rumah Sakit ini hanya terdapat 2 orang petugas dengan latar belakang pendidikan D.III Rekam medik yang bertugas diunit Rekam Medik. Untuk Petugas dengan latar belakang S1 Rekam Medik dan S1 Informatika Medis, belum tersedia di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane. Petugas dengan latar belakang pendidikan S1 Komputer ada 3 orang. Sedangkan selebihnya merupakan petugas kesehatan yang berlatar belakang pendidikan kesehatan. Hal ini berpengaruh pada penerapan implementasi SIMRS yang belum terlaksana sepenuhnya.

Meskipun begitu, petugas dengan latar belakang pendidikan kesehatan dapat diberikan pelatihan mengenai entri data pada SIMRS dan cara menggunakan SIMRS dengan tujuan memaksimalkan update data pada sistem.

b. Pengaruh Organisasi dengan pelaksanaan SIMRS di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2022

Organisasi dalam Implementasi SIMRS meliputi dukungan manajemen yakni sejauh mana dukungan manajemen terhadap pengembangan SIMRS serta sikap yang diberikan oleh manajemen terhadap penerimaan atau penolakan dari pengguna dalam pemanfaatan SIMRS dan fasilitas pendukung yaitu sejauh mana individu percaya dan merasakan bahwa fasilitas pendukung yang ada dapat memuaskan serta memenuhi kebutuhan dalam mendukung implementasi SIMRS.

Dari hasil analisis uji statistik menggunakan Regresi Logistik diperoleh nilai $p\text{-value} > \alpha$ ($0,052 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima atau dapat diartikan tidak adanya hubungan antara Organisasi dan Implementasi SIMRS di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane.

c. Pengaruh Teknologi dengan pelaksanaan SIMRS di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2022

Teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang kesehatan dibangun sebagai infrastruktur informasi.

Berdasarkan hasil analisis uji statistik menggunakan Regresi

Logistik diperoleh nilai $p\text{-value} < \alpha$ ($0,034 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau dapat diartikan adanya hubungan positif dan paling dominan antara Teknologi dan Implementasi SIMRS di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane.

Perangkat komputer rumah sakit Nurul Hasanah Kutacane sudah dilengkapi jaringan sudah tersedia dan memadai untuk mengakses SIMRS pada setiap unit pelayanan. Rumah sakit Nurul Hasanah Kutacane memiliki sistem yang terbilang lengkap modulnya dan memadai. Selain itu, tampilan pada sistem memiliki tampilan sederhana dan ringan sehingga mudah dipahami dalam implementasi SIMRS.

5. KESIMPULAN

Memberikan pengaruh positif (SDM) $p\text{-value} = 0,047$, pengaruh signifikan (Teknologi) $p\text{-value} = 0,034$ dan $Exp(B) = 13.876$, yang dapat diasumsikan bahwa Teknologi berpeluang 13.876 kali dapat memaksimalkan Implementasi SIMRS di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Syamsul dkk. Buku Ajar Dasar-dasar Manajemen Kesehatan. Banjarmasin: Pustaka Banua; 2016.
- AZWAR, Azwar; SAPUTRA, Nofrans Eka; INDRAWATI, Iin. Kemalasan sosial, persepsi dukungan organisasi, komitmen organisasi, kepuasan kerja. *Jurnal Psikologi Jambi*, 2016, 1.1: 2-2.
- Creswell JW. Research and Conducting Mixmethode Research. 2017;
- Data K, Sistem D, Kesehatan I. BERITA NEGARA. 2014;(1954):1-16.
- Darmawanti T. Analisis Kualitas Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Rsud Dr. Fauziah Bireuen Tahun 2018. 2018;
- DALIMUNTHE, Hasbiana; PANE, Aditya Amanda. The Effect of Internal Control and Compliance with Accounting Rules on the Quality of Financial Statements at PT. Bank of North Sumatra Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 2021, 4.1: 966-975
- Djojodibroto, R. Darmanto. Kiat Mengelola Rumah Sakit. 1st ed. Jakarta: Hipokrates; 1997.
- GUNAWAN, Imam. Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*, 2013, 143.
- HASIBUAN, Malayu SP; HASIBUAN, H. Malayu SP. *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara, 2016.
- HANDAYANI, Putu Wuri, et al. Acceptance model of a hospital information sistem. *International journal of medical informatics*, 2017, 99: 11-28.
- Hariningsih, E. (2014). Kajian Teori Model Penelitian Untuk Menilai Kesuksesan Dan Evaluasi Sistem Informasi Rumah Sakit. Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta.
- Herlambang S, Murwani A. Cara Mudah Memahami Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit. 1st ed. Yogyakarta: Gosyen Publishig; 2012.
- Maulana D. Analisis Kinerja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) pada RSUD DR. Soebandi Menggunakan IT Balanced Scorecard Tahun 2020.
- Muhammad Iman. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah. Bandung; 2015
- Murnita, R., Sedyono, E., & Purnami, C. T. (2016). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Manajemen Farmasi di RS Roemani Muhammadiyah Dengan Metode Hot Fit. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 04(01).
- Nugroho E. Sistem Informasi Manajemen: Aplikasi dan Perkembangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset; 2008.
- Nguyen L, Dkk. Electronic Health Records Implementation: an Evaluation of Information Sistem Impact and Contingency Factor. *Int J Med Inform.* 2014;83(779-796).

- ODELIA, Evi Maya, Et Al. Pengembangan Kapasitas Organisasi Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 2018, 6.1: 1-8.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82/MENKES/2013
- Riska S, Daerina F, Mursityo YT, Rokhmawati RI. Evaluasi Peranan Persepsi Kegunaan dan Sikap Terhadap Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Daerah Kalisat. 2018;2(11):5950-9.
- ROZANDA, Nesdi; MASRIANA, Arita. Perbandingan Metode Hot Fit Dan Tam Dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg). In: *Seminar Nasional Teknologi Informasi Komunikasi dan Industri*. 2017. p. 327-336.
- Saliha DA. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Menggunakan Model Human Organization And Technology FIT. 2018;
- SETIONO, Rudy; BAESSENS, Bart; MUES, Christophe. Rule extraction from minimal neural networks for credit card screening. *International journal of neural systems*, 2011, 21.04: 265-276.
- Silvi Y. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Di RSUD Dr. Adnaan Wd Payakumbuh Tahun 2018; 2018;
- Sugiyono. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta; 2018.
- Sucipto CD. Metodologi Penelitian Kesehatan. 1st ed. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2020.
- Sudiarti, Tati; Soepangat, Soedarto; Wiyono, Teguh. Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rawat Jalan Klinik Paru Rumah Sakit Paru Cirebon. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 2019, 5.1: 57-67.
- Tantra R. Manajemen Proyek Sistem Informasi. Yogyakarta: ANDI; 2012.
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik
- Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. 2009;
- Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang kesehatan
- Wibowo, Basuki dkk. Perkembangan dan Evaluasi Sistem Informasi di Instalasi Gizi RSJ Prof DR Soerojo Magelang. 2021;15(1):1-6.
- WIJAYA, Arifandhy Teguh; DARWITA, Risqa Rina; BAHAR, Armasastra. The relation between risk factors and musculoskeletal impairment in dental students: a preliminary study. *Journal of Dentistry Indonesia*, 2011, 18.2: 33-37.
- YUSOF, Rohaila. Perkembangan Industri Nasional dan Peran Penanaman Modal. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 2011, 8.1.